



**PENGARUH INFLASI, BAGI HASIL, DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PT BANK
MUAMALAT INDONESIA Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ASWIDARNI
NIM: 1740100274**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH INFLASI, BAGI HASIL, DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO *MUDHARABAH* PT BANK
MUAMALAT INDONESIA Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh

ASWIDARNI

NIM.1740100274

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 1978 0818 2009 01 1015

Pembimbing II

Damri Batubara, M.A.
NIDN 2019108602

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ASWIDARNI
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ASWIDARNI yang berjudul “ **PENGARUH INFLASI, BAGI HASIL DAN BI RATE TERHADAP DEPOSITO MUDHRABAH PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk.** ” Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Haraahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 1978 0818 2009 01 1015

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASWIDARNI

NIM : 17 401 00274

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Mei 2022

Saya yang Menyatakan,



ASWIDARNI
NIM. 17 401 00274

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ASWIDARNI
NIM : 17 401 00274
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Pengaruh Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito Mudhaarabah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.** ”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 27 mei 2022

Yang menyatakan,



ASWIDARNI
NIM. 17 401 00274



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ASWIDARNI
NIM : 17 401 00274
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi, Bagi hasil dan BI *Rate*
Terhadap Deposito *Mudharabah* PT Bank
Muamalat Indonesia Tbk.

Ketua,

Sekretaris,

Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Windari, SE., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 02 Juni 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 72,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,41
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI, BAGI HASIL DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK.**

**NAMA : ASWIDARNI
NIM : 17 401 00274**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 02 juni 2022



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19800818 200901 1 015

ABSTRAK

Nim : 17 401 00274
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Bagi Hasil Dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**

Layaknya perbankan konvensional, perbankan syariah juga memiliki produk deposito begitu juga dengan PT Bank Muamalat Indonesia. Dalam proses perkembangannya memerlukan modal untuk lebih memajukan pelayanannya, salah satu cara untuk mendapatkan modal tersebut dengan menggunakan simpanan deposito *mudharabah*. Pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 deposito *mudharabah* mengalami kenaikan yang dilihat pada triwulan IV pada tahun 2019 yang diikuti kenaikan tingkat bagi hasil. Begitu juga dengan hubungan deposito *mudharabah* dengan inflasi yang mengalami kestabilan ditengah era memasuki new normal pada tahun 2021. BI *rate* cenderung tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Teori Adiwarmanto A. Karim menyatakan bahwa inflasi berdampak negatif bagi para penabung, apabila inflasi mengalami penurunan maka akan mendorong minat para pengusaha untuk menginvestasikan dananya sehingga jumlah deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan begitu sebaliknya. Berdasarkan teori Nurul Huda menyatakan bahwa tingkat bagi hasil memiliki hubungan positif terhadap deposito *mudharabah*. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka akan semakin banyak yang melakukan investasi di bank syariah. Teori Pohan menyatakan naik turunnya BI *rate* secara umum tidak akan berimbas pada naik turunnya nilai riil bagi hasil yang diterima masyarakat saat menempatkan dananya di bank syariah

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi berganda dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id serta laporan keuangan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk melalui situs www.bankmuamalat.co.id periode 2014-2021. Sampel yang digunakan 32 data triwulan dengan teknik sampling jenuh. Proses pengolahan data menggunakan aplikasi komputer yaitu *SPSS versi 25,00*.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021, variabel tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021 dan variabel BI *rate* tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Untuk uji anova (uji F) secara keseluruhan variabel inflasi, tingkat bagi hasil dan BI *rate* berpengaruh positif terhadap simpanan deposito *mudharabah*.

Kata Kunci: Deposito *Mudharabah*, Inflasi, Bagi Hasil, BI *rate*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Pengaruh Inflasi, Bagi Hasil dan BI rate Terhadap Deposito Mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, SM.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dr. Hj. Replita., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Asdin Nasution dan Ibunda tercinta Wardiani Nasution, yang telah mendidik dan selalu berdoa tidak hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan banyak berkordan tanpa pamrih serta memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada keduanya diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk saudara saya satu-satunya Aswar Darsa tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang dukungan moral dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh keluarga besar yang selalu menyemangati semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Untuk sahabat terbaik Nur Aini Permata Sari Marat, Windi Widiya Dharma, Manis Peria dan Indah Fitri yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih selalu bersama.
10. Untuk sahabat peneliti yang tidak pernah bosan mengingatkan dan membantu selalu bersama Nur Aini Permata Sari Marat, Windi Widya Dharma, Manis Peria, Indah Fitri Nasution, Suswita Sari Nasution, Siti Khopipa Indah

Nasution, Maya Hariyati, Ali Akbar Hasibuan, Zainul Andri Baihaqqy, Yusril Ihja Mahendra

11. Untuk Adik-Adik terbaik Anggi Julia Ningsih, Siti Sundari Hasibuan, Amriani Nasution, Leli Eta Apriana, Sisi Septi Lia, Rindi Mutiara Rezha Amelia yang selalu membantu dan menyemangati peneliti dalam melakukan penelitian.
12. Kepada Sahabat KKL-DR seperjuangan saya yaitu Gusti Gunawan Daulay, Yusril Ihja Mahendra, Habib Nasution, Windi Widiya Dharma, Manis Peria, Indah Fitri Nasution, Rendot Rangkuti, Reni Wahyuni, Sartiani Lubis, Riskon Hasanah Siregar, Suswita Sari Nasution, Siti khofipa Indah, Indah Lestari terimakasih telah memberi semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi saya ini.
13. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 7 mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila

skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 08 Maret 2022

Peneliti,

ASWIDARNI
NIM. 17 401 00274

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Namaa Hurup Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	BE
ت	Ta	T	TE
ث	ša	š	ES (diengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kho	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)




ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik diatas
غ	Gai	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. VOKAL

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ؤ.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ى.....ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....ى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....و	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar *Transliterasi* Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan tanda baca. Namun, itu hanya terletak di tengah

dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATI	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Definisi Operasional Variabel	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i>	14
a. Definisi Deposito <i>Mudharabah</i>	14
b. Landasan Syariah Deposito <i>Mudharabah</i>	19
2. Inflasi	21
a. Definisi Inflasi	21
b. Teori Inflasi Konvensional	23
c. Tingkat Inflasi	24
3. Tingkat Bagi Hasil	26
a. Definisi Bagi Hasil	26
b. Metode Perhitungan Bagi Hasil	29
c. Perhitungan Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Syariah	29
4. <i>BI Rate</i>	30
a. Definisi <i>BI Rate</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel.....	46
D. Jenis Sumber Data	47
E. Instrumen Pengumpulan Data	47
1. Kepustakaan.....	47
2. Dokumentasi.....	48
F. Teknik Analisis Data	48
1. Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Multikolinearitas.....	49
c. Uji Heterokedasitas.....	50
d. Uji Autokorelasi.....	50
2. Pengujian Hipotesis	51
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t).....	51
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji f).....	52
3. Analisis Regresi Linier Berganda	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	54
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	54
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	56
B. Analisis Deskriptif	57
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	57
C. Hasil Analisis Data	59
1. Asumsi Klasik	59
d. Uji Normalitas.....	59
e. Uji Multikolinearitas.....	60
f. Uji Heterokedasitas.....	60
g. Uji Autokorelasi.....	61
2. Pengujian Hipotesis	61
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t).....	62
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji f).....	64
3. Analisis Regresi Linier Berganda	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Periode 2014-2021	3
Tabel 1.2 Perkembangan Inflasi Periode 2014-2021	5
Tabel 1.3 Perkembangan Tingkat Bagi Hasil PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Periode 2014-2021	7
Tabel 1.4 Perkembangan BI <i>Rate</i> Periode 2014-2021	8
Tabel 1.5 Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif	
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi	
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Perkembangan Simpanan Deposito *Mudharabah* dan Tingkat Bagi Hasil
- Lampiran 2 : Data Perkembangan Inflasi (periode 2014-2021 dalam satuan Persen)
- Lampiran 3 : Data Perkembangan BI *Rate* (periode 2014-2021 dalam satuan Persen)
- Lampiran 4 : Hasil Output Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 5 : Hasil Output Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Hasil Output Uji Multikolenearitas
- Lampiran 7 : Hasil Output Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 : Hasil Output Uji Autokolerasi
- Lampiran 9 : Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 10 : Hasil Output Uji Signifikan Parsial (Uji t)
- Lampiran 11 : Hasil Output Uji F
- Lampiran 12 : Hasil Output Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 13 : T Tabel Statistik
- Lampiran 14 : F Tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah.

Layaknya perbankan konvensional, perbankan syariah juga memiliki produk deposito begitu juga dengan PT Bank Muamalat Indonesia. Namun produk deposito ini berbeda dari segi mekanismenya deposito konvensional menggunakan bunga, sedangkan deposito syariah menggunakan akad *mudharabah*. Deposito dengan prinsip *mudharabah* merupakan jenis investasi pada bank dalam mata uang rupiah dan valuta yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo deposito (sesuai jangka waktu). Deposito tersebut dapat diperpanjang secara otomatis.

Deposito *mudharabah* yakni suatu deposito dengan akad *mudharabah* antara dua pihak dengan pihak pertama selaku pemilik dana (*shahibul maal*) yang menyediakan dana dan pihak kedua selaku pengelola dana (*mudharib*) yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana. Maka dari itu pihak bank

(*mudharib*) akan memberitahukan kepada pihak nasabah (*shahibul maal*) mengenai nisbah, tata cara pemberian keuntungan, perhitungan pembagian keuntungan serta resiko yang dapat timbul dari investasi yang di maksud. Apabila tercapai kesepakatan, hal tersebut dicantumkan dalam akad.¹

Menurut Al-ansori produk deposito karena memang ditujukan sebagai sarana investasi, maka digunakan akad *mudharabah* dalam prakteknya. Melalui akad *mudharabah* ditentukan berapa nisbah bagi hasil baik bagi pihak nasabah maupun pihak bank syariah sendiri diawal perjanjian. Menurut Sumitro, investa deposito mudharabahyaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan dengan menerapkan sistem bagi hasil keuntungan.²

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, modal yang diserahkan kepada *mudharib* (pengelola usaha) tidak boleh ditarik sebelum akad tersebut berakhir. Bank syariah tidak mengenal bunga, tetapi simpanan dalam bentuk investasi *mudharabah* ditetapkan nisbah (porsi pembagian keuntungan). Nisbah yang diperjanjikan tersebut merupakan salah satu rukun untuk transaksi *mudharabah* selain adanya pemilik modal (*shahibul maal*),

¹ Fauzan Al farizi, *pengaruh Inflasi, suku Bunga, likuiditas, dan bagi hasil terhadap Deposito Mudharabah*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, vol. 5, nomor 4, April 2016, hal. 4

² Ulul Azmi Musthofa dkk, *Analisis Risiko Investasi Deposito Mudharabah*, Jurnal Ilmiah Islam, vol. 02, No. 02, Juli 2016, hal. 74.

pengelola usaha (*mudharib*), modal dari waktu yang diperjanjikan untuk kerja sama tersebut.³ Dapat ditinjau dari perkembangan deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berikut data tabel deposito *mudharabah*, bagi hasil pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Inflasi dan BI Rate periode 2014-2021:

Tabel I.1
Perkembangan Deposito *Mudharabah* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Periode 2014-2021

Tahun	Deposito <i>Mudharabah</i> (Jutaan Rupiah)	Inflasi (Persen)	Bagi Hasil (Jutaan Rupiah)	BI Rate (Persen)
2014	34.166.116	8,36%	158.706	7,75%
2015	26.462.031	3,35%	11.050	7,50%
2016	25.235.650	3,02%	14.658	4,75%
2017	23.665.514	3,61%	4.159	4,25%
2018	21.181.791	3,13%	1.251	6,00%
2019	22.775.331	2,72%	780	5,00%
2020	21.742.153	1,68%	40.336	3,75%
2021		1,87%	37.016	3,50%

Sumber: www.ojk.go.id, www.bi.go.id, www.bps.go.id dan www.bankmuamalat.co.id

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan Deposito *Mudharabah* mengalami penurunan setiap tahunnya, dimana setiap tahunnya dana Deposito *Mudharabah* PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014 sebesar Rp 34.166.116 menjadi sebesar Rp 21.775.331 di tahun 2018 akan tetapi di tahun 2019 dimana kita dihadapi dengan kondisi pandemi global Covid 19 perkembangan deposito *mudharabah* mengalami kenaikan

³ Dadan Ramadhani, *Profit Sharing dan Investasi mudharabah dalam Perspektif Financing To Deposit Ratio*, Journal of Islamic Economics Finance and Banking, vol. 1, No. 1, mei 2017.

sebesar Rp 22.775.331 kemudian menurun kembali pada tahun 2020 sebesar Rp 21.742.153.

Terdapat beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan simpanan deposito *mudharabah*, diantaranya adalah Inflasi. Inflasi merupakan peningkatan harga-harga secara umum dan terus-menerus. Menurut Muttaqiena di jurnal Afif Rudiansyah pada saat inflasi, masyarakat akan menarik dana lebih banyak dari simpanannya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Fenomena tersebut mengemukakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh perbankan syariah.⁴

Dari data diatas menunjukkan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*, dapat dilihat dari jumlah deposito *mudharabah* mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar Rp 22.775.331 sedangkan inflasi menurun di tahun 2019 menjadi 2,72% dari tahun 2018 sebesar 3,13%. Inflasi yang terkendali sejalan dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi.

Didalam perbankan syariah perolehan nasabah dikenal dengan nama bagi hasil (*return*). Bagi hasil adalah tingkat kembalian atas investasi nasabah bank dalam bentuk dana deposito *mudharabah*. Fauzan Al Farizi menyatakan bahwa besar atau kecilnya bagi hasil yang diperoleh nasabah bergantung pada

⁴ Afif Rudiansyah, *Pengaruh Inflasi, Bi Rate, PDB, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 2, april 2014, hal. 309.

pendapatan bank, nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank, nominal deposito nasabah, saldo rata rata seluruh deposito dan jangka waktu deposito.⁵

Berdasarkan dari data laporan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk diatas menunjukkan bahwa bagi hasil deposito *mudharabah* mengalami fluktuasi ditunjukkan pada tahun 2014 sebesar Rp 158.706 mengalami penurunan berturut turut pada tahun 2019 menjadi Rp 780 dan mengalami kenaikan sangat besar di tahun 2020 menjadi Rp 40.336 ditengah era new normal pada tahun 2020.

Dari Pernyataan diatas menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi deposito *mudharabah* adalah *BI Rate*. Presentase diatas menunjukkan bahwa presentase *BI Rate* mengalami penurunan, dapat dilihat dari bulan desember tahun 2018 suku bunga bank Indoensia sebesar 6,00% menurun pada bulan desember tahun 2019 menjadi 5,00% dan menurun kembali dibulan desember 2020 menjadi 3,75 dapat dilihat bahwa *BI Rate* mengalami penurunan setiap tahunnya.

Penelitian terdahulu oleh Yanti Hasibuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap deposito *mudharabah* berbeda dari penilitian ini dari persentase diatas

⁵ Fauzan Al Farizi, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 4, April 2016, hal. 4.

menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh secara signifikan.⁶ Penelitian terdahulu Fauzan Al Farizi hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Peneliti menemukan perbedaan dari penelitian terdahulu, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan tingkat bagi hasil terhadap simpanan deposito *mudharabah*.⁷

Berdasarkan penelitian Volta Diyanto dan Enni Savitri menunjukkan bahwa tingkat BI *Rate* memiliki pengaruh yang searah dengan prediksi deposito *Mudharabah* bank. Artinya, semakin tinggi tingkat suku bunga bank Indonesia, maka akan semakin tinggi deposito *Mudharabah* bank.⁸ Sedangkan peneliti melihat dari presentase BI *Rate* diatas menunjukkan bahwa tingkat BI *Rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi perbankan syariah untuk dapat memberikan pelayanan berbasis digital serta memenuhi kebutuhan sosial masyarakat sehingga dapat berperan dalam membangun perekonomian umat pasca pandemi, dari peristiwa diatas menjadi alasan peneliti kembali meneliti penelitian ini yang sebelumnya telah diteliti oleh Yanti Hasibuan.

⁶ Yanti Hasibuan, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil, dan Bi Rate Terhadap Investasi Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019), Hlm. 34.

⁷ Ibid, hal. 6.

⁸ Volta Diyanto dan Enni Savitri, *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*, Peksis Jurnal, Vol. 7, No. 3, November 2015, hal. 196.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan tingkat bagi hasil terhadap simpanan deposito *mudharabah*, fenomena diatas juga menunjukkan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*, fenomena suku bunga bank Indonesia diatas juga menunjukkan bahwa tingkat suku bunga bank Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

Dari pernyataan diatas, peneliti tertarik mengangkat judul **“PENGARUH INFLASI, TINGKAT BAGI HASIL, DAN BI RATE TERHADAP SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian saya adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* mengalami peningkatan di tengah pandemi global covid 19
2. Menunjukkan bahwa inflasi yang terkendali sejalan dengan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi ditengah pandemi covid 19
3. Menunjukkan bahwa bagi hasil mengalami ditengah era new normal
4. Menunjukkan bahwa tingkat suku bunga bank Indonesia (*BI Rate*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang terkait pada penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah terhadap permasalahan penelitian agar pembahasannya tidak meluas dan tetap focus pada yang diteliti. Penelitian ini dibatasi hanya tentang inflasi, bagi hasil dan *BI rate* terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Periode 2014-2021. Pengumpulan data yang akan diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021?
2. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021?
3. Apakah *BI Rate* berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* hasil pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021?
4. Apakah inflasi, bagi hasil dan *BI rate* berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021 secara simultan?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penjelasan definisi operasional variabel ini, peneliti menjelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Depsito <i>mudharabah</i> merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan investor	1. <i>Mudharabah Mutlaqah</i> 2. <i>Mudharabah Muqayyadah</i> 3. Bagi Hasil	Rasio
2.	Inflasi (X1)	Inflasi diartikan sebagai kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan berlangsung terus menerus	1. <i>Human Eros Inflation</i> 2. <i>Natural Inflation</i> 3. Indeks Harga Konsumen (IHK)	Rasio

3.	Tingkat Bagi Hasil(X2)	Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan aktivitas) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada Bank Islam. Besarnya kecilnya perolehan kembali tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh Bank Islam	1. <i>Profit Sharing</i> 2. <i>Revenue Sharing</i> 3. Nisbah Bagi Hasil	Rasio
4.	<i>BI Rate</i> (X3)	<i>BI rate</i> adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada public	1. Inflasi 2. Nilai Tukar 3. Jumlah Uang Beredar	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *BI Rate* terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi, bagi hasil, dan *BI Rate* terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh, selain itu juga dapat membuka wawasan berfikir peneliti serta dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi simpanan deposito *mudharabah*

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi lembaga perbankan syariah dalam menghimpun dana dan mengelola dana dari nasabah secara amanah dan bertanggung jawab

3. Bagi Masyarakat

Adapun manfaat bagi masyarakat ialah agar lebih dapat menambah wawasan tentang bank syariah yang merupakan bank yang penghimpun dana yang berbasis bagi hasil

4. Bagi Dunia Akademik

Memberikan wawasan atau penguasaan mengenai inflasi, tingkat bagi hasil, dan *BI Rate* terhadap simpanan deposito *mudharabah* sebagai variabel intervensi pada PT Bank Muamalat Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami, peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan definisi operasional variabel. Inti dari sub pembahasan pendahuluan menjelaskan tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti beserta dengan penjelasan operasional variabel penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI, membahas tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, sub pembahasan landasan teori berisi tentang menjelaskan variabel penelitian secara teori yang dijelaskan di dalam kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN, yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum sub pembahasan metode penelitian membahas data yang akan diuji. Setelah data terkumpul, maka

langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN, di dalamnya memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum variabel penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP, didalamnya memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Deposito *Mudharabah*

a. Definisi Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaannya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan *mudharabah*.⁹

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana, terdapat 2 bentuk *mudharabah*, yaitu:

1. *Mudharabah Mutlaqah (Unrestricted Investment Account, URIA)*

⁹ Evi Natalia, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), vol. 9, 1 april 2014, hal. 3

Dalam deposito *mudharabah mutlaqah* (URIA), pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dan URIA ini ke berbagai sector bisnis yang perkiraan akan memperoleh keuntungan.

Rumus perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah mutlaqah* (URIA) adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito } \textit{mudharabah} \times \text{tingkat bagi hasil}}{\text{hari kalender yang bersangkutan}}$$

Dalam memperhitungkan bagi hasil deposito *mudharabah mutlaqah* tersebut, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah¹⁰:

- a) Hasil perhitungan bagi hasil dalam angka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah
 - 1) Pembulatan keatas untuk nasabah
 - 2) Pembulatan kebawah untuk bank
- b) Hasil perhitungan pajak dibulatkan ke atas sampai puluhan terdekat.

¹⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 364.

Pembayaran bagi hasil deposito *mudharabah mutlaqah* (URIA) dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu:

a) *Anniversary Date*

- 1) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembukaan deposito
- 2) Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan akhir
- 3) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan deposan.

b) *End Of Mont*

- 1) Pembayaran bagi hasil deposito *mudharabah* dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal tutup buku setiap bulan
- 2) Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proporsional hari efektif termasuk tanggal tutup buku, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan deposito
- 3) Bagi hasil bulan terakhir dihitung secara proporsional hari efektif tidak termasuk tanggal jatuh tempo deposito. Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir

- 4) Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari)
- 5) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai permintaan deposan.¹¹

2. *Mudharabah Muqayyadah (Restricted Investment Account, RIA)*

Berbeda halnya dengan deposito *mudharabah mutlaqah* (URIA), dalam deposito *mudharabah muqayyadah* (RIA), pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya.

Dengan kata lain, bank syariah tidak mempunyai hal dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sector bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

Dalam menggunakan dana deposito *mudharabah muqayyadah* (RIA) ini, terdapat dua metode:

a) *Cluster Pool Of Fund*

Yaitu penggunaan dana untuk beberapa proyek dalam suatu jenis industri bisnis

¹¹ Ibid, hal. 365.

b) *Specific Product*

Yaitu penggunaan dana untuk suatu proyek tertentu.

Dalam hal ini, bank syariah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan metode penggunaan dana RIA, yakni:

a) *Cluster Pool Of Fund*

Pembayaran bagi hasil deposito *mudharabah muqayyadah* (RIA) dilakukan secara bulanan, triwulanan, semesteran atau periodisasi lain yang disepakati

b) *Specific project*

Pembayaran bagi hasil disesuaikan dengan arus kas proyek yang dibiayai.¹²

Deposito berdasarkan prinsip *mudharabah* adalah:

- a) Dalam transaksinya nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana atau pengelola dana
- b) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengemangkannya, termasuk di dalam *mudharabah* dengan pihak lain
- c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang

¹² Adiwarmman A. Karim, Op-cit, hal. 367.

- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk akad pembukaan rekening
- e) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya
- f) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

b. Landasan Syariah

Secara umum, landasan syariah *al-mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam Al-qur'an (Al-jumu'ah: 10):

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karnunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”¹³

Aktivitas kerja mubah dilakukan setelah selesai shalat jum'at, berdasarkan firman Allah, “ Apabila sholata telah selesai dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu dibumi.” Yakni apabila kalian telah selesai melaksanakan shalata maka mubah bagi kalian

¹³ Departemen RI, Al-qur'an & Terjemahan, Q.S. Al-Jumu'ah: 10.

berpencar disegenap penjuru bumi untuk melaksanakan perdagangan dan aktivitas kerja yang lain. Akan tetapi di tengah aktivitas kerja janganlah kalian lupa untuk banyak mengingat Allah dan menyenantiasakan dzikir, tasbih, tahmid, takbir, istighfar, dan lain sebagainya. Firman Allah, “bertebaranlah kamu di bumi.”

Dan firman-Nya, “carilah karunia Allah.” adalah perintah, pengertian perintah di sini adalah kemubahan untuk mencari untuk mencari penghasilan, sama seperti firman Allah, “tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu.”¹⁴

Berdasarkan landasan hukum diatas dapat diketahui bahwa Allah SWT memrintahkan manusia untuk mencari karunia Allah SWT yaitu manusia diperintahkan untuk melakukan usaha sebanyak banyak nya dan bertebaran di muka bumi ini untuk mecari karunia Nya. Salah satunya yang dapat dilakukan ialah berkerja sama atau *mudharabah*.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah*

Menurut Nila Juniarty, Mustika Noor Miftahi dan Achmad Tohirin menyatakan bahwa implikasi terhadap bank syariah yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil, biaya promosi, dan jumlah kantor memiliki pengaruh terhadap penghimpun dana pihak ketiga

¹⁴ Wahbab Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, (Jakarta: Darul Fikr Damaskus, 2012), hal. 651-652.

(deposito *mudharabah*). Jumlah bagi hasil berpengaruh positif menunjukkan bahwa jumlah bagi hasil masih menjadi salah satu motivasi nasabah setelah pendapatan, dalam menginvestasikan dananya pada produk deposito *mudharabah*. Jika jumlah bagi hasil atau profibilitas bank syariah semakin tinggi, maka nasabah akan semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada produk deposito *mudharabah*.¹⁵

2. Inflasi

a. Definisi Inflasi

Secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. Inflasi terjadi setiap tahun hampir di semua negara. Kenaikan harga, secara teori ini seolah-olah membenarkan pembebasan bunga kepada debitur.

Penganut paham ini menganggap logis pengambalian bunga atas uang dipinjamkan, karena uang dipinjamkan tentu tidak dapat digunakan untuk membeli barang yang sama pada periode mendatang, karena adanya kenaikan harga secara keseluruhan.¹⁶

¹⁵ Nila Juniarty, Mustika Noor Miftahi & Achmad Tohirin, *faktor-faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah di Indoensia*, Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3, No. 1, Januari 2017, Hlm. 42.

¹⁶ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 135.

Ekonom Islam Taqiuddin ibn al-Maqrizi, yang merupakan salah satu murid dari ibn Khaidun, menggolongkan inflasi dalam dua golongan yaitu:

1. *Human Error Inflation*

Human eror inflation dikatakan sebagai inflasi yang diakibatkan oleh kesalahan dari manusia itu sendiri. *Human eror inflation* dapat digolongkan menurut penyebab-penyebabnya sebagai berikut:

- a) Korupsi dan administrasi yang buruk
- b) Pajak yang berlebihan
- c) Pencetakan uang dengan maksud menarik keuntungan yang berlebihan

2. *Natural Inflation*

Sesuai dengan namanya, inflasi jenis ini diakibatkan oleh sebab-sebab alamiah, dimana orang tidak mempunyai kendali atasnya (dalam hal mencengah). Ibn al Maqrizi mengatakan bahwa inflasi ini adalah inflasi yang diakibatkan oleh turunnya penawaran agregatif (AS) atau naiknya permintaan agregatif (AD).¹⁷ Maka *natural inflation* dapat diartikan sebagai:

¹⁷ Yutisa Tri Cahyani, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (Bi Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2009-2016)*, Iqtishadia, Vol. 5, No. 1, juni 2018, hal. 68.

- a) Gangguan terhadap jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian. Misalnya T turun, sedangkan M dan V tetap, maka konsekuensi P naik.
- b) Naiknya daya beli masyarakat secara riil. Misalnya nilai ekspor lebih besar dari pada nilai impor, sehingga secara netto terjadi impor uang yang mengakibatkan M turun sehingga jika V dan T tetap maka P naik.¹⁸

b. Teori Inflasi Konvensional

Menurut Adiwarman Karim secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap suatu komoditas.

Menurut Paul A. Samuelson, inflasi dapat digolongkan beberapa tingkat diantaranya adalah:

- a) *Moderate Inflation*, karakteristiknya adalah kenaikan tingkat harga yang lambat
- b) *Galloping Inflation*, inflasi pada tingkat ini terjadi pada tingkatan 20% sampai dengan 200% pertahun

¹⁸ Ibid, hal. 69.

- c) *Hyper Inflation*, inflasi jenis ini terjadi pada tingkatan yang sangat tinggi yaitu jutaan sampai trilyunan persen per tahun.¹⁹

c. Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidak lancaran distribusi barang.

Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah indeks harga konsumen (IHK). Hal itu dikarenakan IHK menghitung harga rata-rata dari barang dan jasa yang paling sering dikonsumsi oleh rumah tangga. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.²⁰

d. Pengaruh inflasi terhadap deposito *mudharabah*

Terjadinya inflasi bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti permintaan, meningkatnya biaya produksi maupun jumlah uang yang beredar.

¹⁹ Lydia Rahmadhani Arfiani, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*, Iqtishadia, Vol. 4, No. 1, Juni 2017, Hal. 13.

²⁰ Fauzan Al Farizi, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 4, April 2016, Hal. 4.

1. Tingginya Permintaan

Kenaikan harga-harga (inflasi) ini disebabkan karena ketersediaan barang yang tidak sepadan dengan tingginya permintaan. Biasanya karena stok barang menipis dan permintaan sangat tinggi, maka stok barang tersedia mengalami kenaikan harga. Begitupun di bidang jasa, jika ada pembatasan kuota penggunaan jasa maka akan terjadi kenaikan harga.

2. Meningkatnya Biaya Produksi (cost push inflation)

Apabila sektor produksi naik seperti bahan baku atau upah pegawai, maka produsen akan menaikkan harga supaya pendapatan keuntungan dan kegiatan produksi bisa berlanjut terus dalam jangka panjang.

3. Jumlah Uang yang Beredar

Peredaran uang yang tinggi di masyarakat juga bisa menyebabkan terjadinya inflasi. Hal ini dikarenakan ketika jumlah uang di masyarakat meningkat, maka harga barang akan ikut mengalami kenaikan. Semakin meningkat daya beli masyarakat saat stok barang menipis, maka harga barang otomatis akan ikut naik.

3. Tingkat Bagi Hasil

1) Definisi Bagi Hasil

Bagi hasil adalah bentuk return (perolehan aktivitas) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada Bank Islam. Besar-kecilnya perolehan kembali tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh Bank Islam.²¹

Taufik Hidayat menyatakan nisbah bagi hasil adalah istilah yang digunakan dalam bank syariah yaitu proporsi bagi hasil antar bank dan nasabah. Karim menyatakan bahwa idealnya, selain dituntut untuk memenuhi aturan-aturan syariah, bank syariah juga harus mampu memberikan bagi hasil kepada dana pihak ketiga minimal sama dengan atau bahkan lebih besar dari pada suku bunga yang diberlakukan bank konvensional.

Serta menerapkan margin keuntungan pembiayaan yang lebih rendah dari pada suku bunga kredit bank konvensional. Semakin tinggi bagi hasil yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah, maka nasabah akan semakin tertarik untuk menempatkan dananya sehingga mengakibatkan kenaikan deposito *mudharabah* bank

²¹ Asmawarna Sinanga, *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Bi Rate), Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015*, Jurnal Analytica Islamica, Vol. 5, No. 2, 2016, Hal. 320.

syariah. Begitu juga apabila terjadi penurunan bagi hasil maka deposito *mudharabah* juga akan mengalami penurunan.²²

2) Perhitungan Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Syariah

Di dalam perbankan syariah, perolehan dana nasabah dikenal dengan nama tingkat bagi hasil (*return*). Tingkat bagi hasil adalah tingkat kembalian atas investasi nasabah bank dalam bentuk dana deposito maupun tabungan.

Antonio menyatakan bahwa besar atau kecilnya bagi hasil yang diperoleh nasabah tergantung pada:

- a) Pendapatan bank
- b) Nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank
- c) Nominal deposito nasabah
- d) Saldo rata-rata seluruh deposito
- e) Jangka waktu deposito.²³

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemberia bagi hasil kepada investor, yaitu:

²² Sri Rahayu dan Rahmadani Siregar, *Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, Vol. 5, No. 1, Januari 2018, Hal. 3.

²³ Fauzan Al Farizi, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 4, April 2016, Hal. 4.

1) Investment Rate

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari BI, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari dana masyarakat, tidak boleh diinvestasikan akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum (GWM) merupakan dana yang wajib dicadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

2) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi muḍārabah dapat dihitung dengan menggunakan saldo nominal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan bukan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

3) Jenis Dana

Investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan muḍārabah, deposito muḍārabah, dan sertifikat Investasi Muḍārabah Antar Bank Syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerjasama usaha (muḍārabah dan musyarakah) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Dalam hal ini ketetapan suatu bank, jenis dana yang dihimpun dan jangka waktu investasi akan berpengaruh pada besarnya persentase bagi hasil.

5) Metode Perhitungan Bagi Hasil

Cara perhitungan bagi hasil terdapat dua mekanisme yaitu:

a) *Profit Sharing*

Perhitungan bagi hasil yang didasrkan kepada hasil net (bersih) dari total pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

b) *Revenue Sharing*

Perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pendapatan-pendapatan tersebut. Pendapatan-pendapatan yang dihasilkan dari kontrak pembiayaan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional, harus dibagi atau didistribusikan antara bank dengan para penyandang dana, yaitu nasabah investasi, para penabung, dan para pemegang saham sesuai dengan nisbah bagi hasil yang diperjanjikan.²⁴

4. *BI Rate*

1) *Definisi BI Rate*

Tingkat suku bunga bank Indonesia (SBI) atau BI rate adalah suku bunga instrumen sinyaling Bank Indonesia merupakan suku bunga kebijakan moneter (*polisyrate*) yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasi pengendalian moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga SBI satu bulan hasil lelang Operasi Pasar Terbuka (OPT) yaitu suku bunga instrumen *liquidityadjustment* berada di sekitar *BI Rate*.²⁵

²⁴ Falahuddin dan Muchsal Mina, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, dan Bi Rate Terhadap Besarnya Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Periode 2013-2018*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2, Agustus 2019, Hal. 124.

²⁵ Faisal affandi, *Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar, bi rate dan suku bunga bank konvensional terhadap margin bagi hasil deposito mudharabah perbankan syariah di indonesia periode 2010-2015*, At-tawassuth, vol. 1, no.1, 2016, hal. 45-72.

Suku bunga BI (*BI Rate*) merupakan suku bunga kebijakan bank Indonesia yang menjadi acuan suku bunga di pasar uang, perubahan suku bunga BI (*BI Rate*) diikuti oleh perubahan suku bunga deposito dan suku bunga kredit dengan pergerakan yang searah (positif).²⁶

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BIRate* merupakan suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter.

Dalam meenetapkan *BI Rate*, Bank Indonesia biasanya melihat 3 faktor utama, yaitu:

- a) Perkembangan inflasi
- b) Perkembangan nilai tukar
- c) Perkembangan kondisi moneter (jumlah uang beredar, likuiditas perbankan, dsb).²⁷

²⁶ Ayu Yanita Sahara, *analisis pengaruh inflasi, suku bunga bi, dan produk domestic bruto terhadap retron on asset (roa) bank syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmu Manajemen, vol. 1, nomor 1januari 2013, hal. 154.

²⁷ Agus Farianto, *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO dan Bi Rate Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2013*, Jurnal Equilibrium, Vol. 2, No. 1, Juni 2014, Hal. 109.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi *BI rate*

a. Kebutuhan Dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan yaitu, seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga simpanan, namun peningkatan suku bunga simpanan juga akan meningkatkan suku bunga pinjaman. Sebaliknya apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak, sementara permohonan pinjaman sedikit maka bunga simpanan akan turun.

b. Target Laba yang Diinginkan

Hal ini disebabkan target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman. Jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman juga besar demikian juga sebaliknya.

c. Kualitas Jaminan

Kualitas jaminan juga diperuntukkan untuk bunga. Semakin liquid jaminan (mudah dicairkan) yang diberikan, maka semakin rendah bunga pembiayaan yang dibebankan demikian juga sebaliknya.

d. Kebijakan Pemerintah

Dalam menentukan bunga simpanan maupun bunga pinjaman, bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Artinya ada batasan maksimal dan ada batasan minimal untuk suku bunga yang diizinkan. Tujuannya adalah agar bank dapat bersaing secara sehat.

e. Jangka Waktu

Baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman, faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka semakin tinggi bunganya begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko macet dimasa mendatang.

f. Reputasi Perusahaan

Reputasi perusahaan juga sangat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman.

g. Produk yang Kompetitif

Produk yang kompetitif sangat menentukan besar kecilnya pinjaman. Hal ini disebabkan produknya tinggi sehingga pembayarannya diharapkan lancar.

h. Hubungan Baik

Bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan kepada seseorang atau lembaga. Dalam prakteknya bank

menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder).

i. Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana maka tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus bersaing ketat dengan bank lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sudah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai perbandingan dalam menganalisa variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun peneliti-peneliti yang telah melakukan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yanti Hasibuan (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2019) ²⁸	Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil, dan <i>Bi Rate</i> Terhadap Investasi Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk Variabel Bagi Hasil berpengaruh

²⁸ Yanti Hasibuan, “*Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil, dan Bi Rate Terhadap Investasi Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019), hal. 56.

			terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk Variabel <i>Bi Rate</i> berpengaruh terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2.	Sofiani Sri Wahyuni (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2018) ²⁹	Pengaruh Bagi Hasil dan <i>Bi Rate</i> Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017	Variabel bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada PT Bank Mega Syariah periode 2014-2017 Variabel <i>Bi Rate</i> berpengaruh secara parsial terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada PT Bank Mega Syariah periode 2014-2017
3.	Nuriel Fitria Sari (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2017) ³⁰	Pengaruh Inflasi, <i>Bi Rate</i> , Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Terhadap Pertumbuhan Simpanan Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah Mandiri	Secara parsial Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri

²⁹ Sofiani Sri Wahyuni, “Pengaruh Bagi Hasil dan *Bi Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018), hal. 81.

³⁰ Nuriel Fitria Sari, “Pengaruh Inflasi, *Bi Rate*, Tingkat Bagi hasil Deposito *Mudharabah* Terhadap Pertumbuhan Simpanan Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), hal. 100.

			<p>Secara parsial <i>Bi rate</i> berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri</p> <p>Secara parsial tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri</p>
4.	Asmawarna Sinanga, Jurnal <i>Analytica Islamica</i> , Vol. 5, No. 2, 2016, Hal. 315-341. ³¹	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (<i>Bi Rate</i>), Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudaharabah</i> Perbankan Syariah Periode 2010-2015	<p>Variabel <i>Bi Rate</i> dalam mempengaruhi deposito cukup dominan dalam jangka panjang sebesar 3,55%</p> <p>Bagi hasil memiliki pengaruh yang lebih dominan diantara variabel lain terhadap deposito <i>mudharabah</i> yaitu sebesar 7,19%.</p> <p>Inflasi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap deposito <i>mudharabah</i></p>

³¹ Asmawarna Sinanga, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*Bi Rate*), Bagi hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito *Mudaharabah* Perbankan Syariah Periode 2010-2015," dalam Jurnal *Analytica Islamica*, Vol. 5, No. 2, 2016, Hal. 315-341.

			dibanding variabel lain sebesar 26,95%. Harga emas memiliki pengaruh 0,71%
5.	Fauzan Al Farizi, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 4, April 2016, Hal. 1-16. ³²	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i>	Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. <i>Finance to deposit</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> . Variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> .

³² Fauzan Al Farizi, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*," dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 4, April 2016, Hal. 1-16.

6.	Afif Ardiansyah, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 2, April 2014, Hal. 306-317. ³³	Pengaruh Inflasi, <i>Bi rate</i> , PDB dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia	Variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah di Indonesia Variabel <i>Bi Rate</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah di Indonesia Variabel PDB secara parsial berpengaruh signifikan dengan koefisien positif terhadap simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah di Indonesia Variabel nilai tukar rupiah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah di Indonesia.
----	--	--	---

Persamaan dalam penelitian oleh Yanti Hasibuan dengan penelitian ini, yaitu variabel inflasi dan variabel bagi hasil berpengaruh secara

³³ Afif Rudiansyah, "Pengaruh Inflasi, *Bi Rate*, PDB, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia," dalam Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2, No. 2, April 2014, Hal. 306-317.

parsial terhadap deposito *mudharabah*, sedangkan perbedaannya ialah variabel *Bi rate* dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara parsial sedangkan penelitian oleh Yanti Haibuan berpengaruh secara parsial.

Persamaan dalam penelitian oleh Sofiani Sri Wahyuni dengan penelitian ini adalah variabel bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap deposito *mudharabah*, sedangkan perbedaannya adalah variabel *Bi rate* dalam penelitian oleh Sofiani Sri Wahyuni berpengaruh secara parsial terhadap deposito *mudharabah* sedangkan penelitian ini tidak berpengaruh secara parsial terhadap deposito *mudharabah*.

Persamaan penelitian oleh Nuriel Fitria Sari dengan penelitian ini adalah variable inflasi berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*, terdapat juga persamaan dalam variabel *Bi rate* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Persamaan penelitian oleh Asmawarna Sinanga adalah variabel inflasi dan bagi hasil memiliki pengaruh yang cukup dominan terhadap deposito *mudharabah*, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel *Bi rate* dalam penelitian oleh Asmawarna Sinanga *Bi rate* memiliki pengaruh cukup dominan terhadap deposito *mudharabah* sedangkan penelitian ini variabel *Bi rate* tidak berpengaruh secara parsial terhadap deposito *mudharabah*.

Perbedaan penelitian oleh Fayzan Al Farizi adalah variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*,

sedangkan dalam penelitian ini berpengaruh secara parsial terhadap deposito *mudharabah*, terdapat juga perbedaan pada variabel tingkat suku bungapenelitian oleh Fauzan Al Farizi berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*, sedangkan penelitian ini Variabel *Bi rate* tidak berpengaruh seacara parsial terhadap deposito *mudharabah*.

Persamaan penelitian oleh Afif Rudiansyah dengan penelitian ini adalah variabel *Bi rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, sedangkan perbedaan terdapat pada variabel inflasi penelitian oleh Afif Rudiansyah variabel inflasi seacar parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, sedangkan penelitian ini berpengaruh secara parsial terhadap deposito *mudharabah*.

C. Kerangka Pikir

Seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia, salah satunya ialah PT Bank Muamalat Indonesia dalam proses pengembangannya yang lebih maju lagi memerlukan modal. Salah satu cara untuk memperoleh modal lebih salah satunya meliha jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

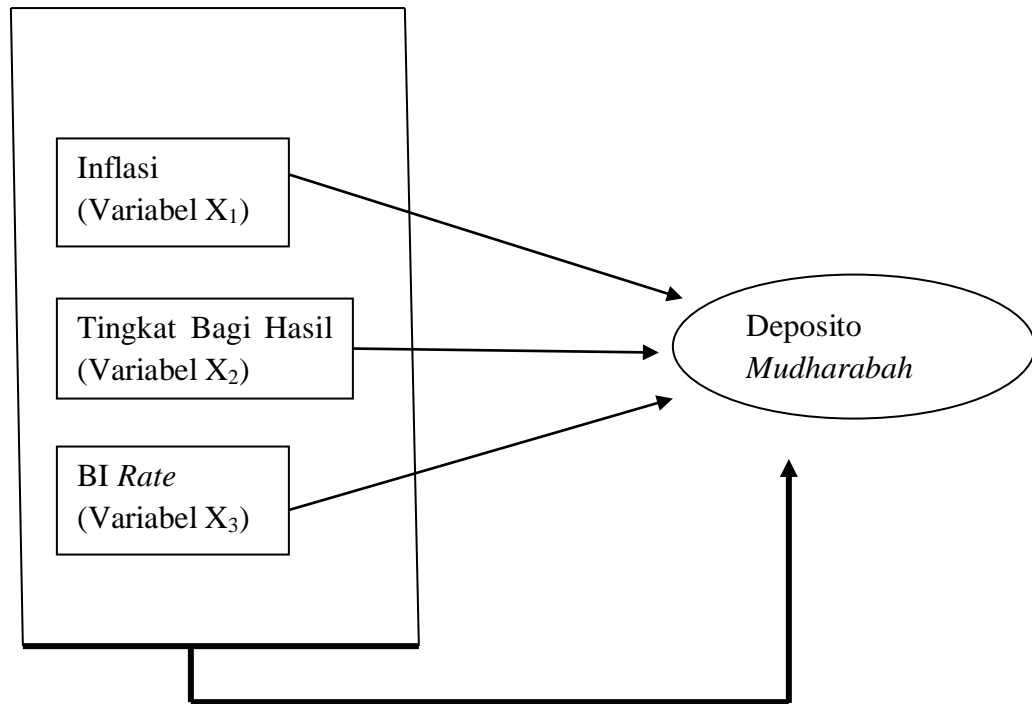
Pada saat inflasi, masyarakat akan menarik dana lebih banyak dari simpanannya untuk memenuhi kebutuhan mereka di perbankan syariah. Selain itu inflasi mengakibatkan ketidakpastian bagi masyarakat, sehingga mereka akan mengambil keputusan untuk memindahkan dana-dananya keaset rill agar kekayaan mereka tidak merosot.

Tingkat suku bunga bank Indonesia memiliki pengaruh yang searah dengan prediksi deposito *Mudharabah* bank. Artinya, semakin tinggi tingkat suku bunga bank Indonesia, maka akan semakin tinggi deposito *Mudharabah* bank.

Jadi untuk menarik para nasabah agar menginvestasikan dana pada bank umum syariah di Indonesia salah satunya PT Bank Muamalat Indonesia ialah mampu bersaing dalam tingkat bagi hasilnya, semakin tinggi bagi hasil yang ditawarkan bank syariah kepada nasabah maka nasabah akan semakin tertarik untuk menempatkan dananya ke Bank Umum Syariah salah satunya PT Bank Muamalat Indonesia, sehingga mengakibatkan kenaikan deposito *mudharabah* pada bank umum syariah.

Kerangka pikir antara deposito *mudharabah* dengan variabel bebas yang mempengaruhi dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.
Kerangka Pikir



Keterangan:

—————→ : Mempengaruhi secara parsial

—————→ : Mempengaruhi secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena kalimat jawaban

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah riset, belum jawaban yang empirik dengan pengumpulan data.³⁴

Berdasarkan pengamatan dan permasalahan diatas peneliti mengemukakan hipotesis yaitu:

- a. H_{a1} : Inflasi berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021
- b. H_{01} : Inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021
- c. H_{a2} : Bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021
- d. H_{02} : Bagi hasil tidak berpengaruh deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021
- e. H_{a3} : BI *Rate* berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2018-2021
- f. H_{03} : BI *Rate* tdiak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2021

³⁴ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), Hal. 182.

- g.** H_{a4} : Inflasi, bagi hasil dan BI *Rate* berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat 2014-2021 secara simultan
- h.** H_{04} : Inflasi, bagi hasil dan BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat 2014-2021 secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Waktu penelitiannya yaitu mulai Januari 2021 sampai dengan Juni 2022.

b. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, melalui laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang dipublikasi dengan melihat website resmi www.bankmuamalat.co.id.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang menggunakan alat bantu statistik sebagai paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial.³⁵

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan

³⁵ Syukur kholil, *metodologi penelitian komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hal. 110.

masalah penelitian. Elemen populasi adalah setiap anggota dari populasi yang diamati.³⁶

Populasi yaitu seluruh komponen yang dijadikan subjek penelitian. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data inflasi, bagi hasil, BI *rate* dan deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2021 sebanyak 32 data triwulan inflasi, bagi hasil, BI *Rate* dan deposito *mudharabah*.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti terlalu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi.

Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti.³⁷

Pemilihan sampel dalam penelitian ini ialah *sampling jenuh* dimana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi

³⁶ Saban Echdar, *Ibid*, Hal. 262.

³⁷ Saban Echar, *Op-cit*, Hal. 265.

yang relatif kecil,³⁸ maka sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah setiap triwulan pada tahun periode penelitian sebanyak 32 triwulan dari tahun 2014-2021.

4. Jenis Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, diperoleh melalui studi pustaka yang berasal dari dokumen pribadi, arsip, data resmi dari instansi pemerintah, yurisprudensi yang di publikasikan dan lain-lain.³⁹

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk di website resmi www.bankmuamalat.co.id, data publikasi OJK di website resmi www.ojk.go.id dan data publikasi Bank Indonesia di website resmi www.bi.go.id.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi linier berganda yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu inflasi, bagi hasil, dan *bi rate* serta satu variabel dependen yaitu simpanan deposito *mudharabah*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada dua yaitu:

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), Hal. 122.

³⁹ Burhan Bungin, *metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132.

a. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan sebuah proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada berbagai jenis sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya, semua sumber tertulis dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka, baik buku teks, surat kabar, majalah, brosur, tabloid, dan lain sebagainya.⁴⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi melalui penelusuran data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan, yakni laporan keuangan triwulan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasi di website resmi www.bankmuamalat.co.id, laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan di website resmi www.ojk.go.id dan data Publikasi Bank Indonesia di website resmi www.bi.go.id.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah

⁴⁰ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), Hlm. 20.

terdapat pengaruh inflasi, tingkat bagi hasil dan *bi rate* terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Pengaruh hipotesis tersebut dilakukan dengan melakukan perhitungan statistik dengan bantuan *SPSS* versi 25,00 sebagai alat hitung sebagai berikut.⁴¹

a. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian *SPSS* versi 25,0 dengan menggunakan kolmogrof-smirnov. Pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁴²

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF).

⁴¹Yanti Hasibuan, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil, dan Bi Rate Terhadap Investasi Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019), hal. 40.

⁴² Danang Suyonto, *Metodelogi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT Refika Aditaama, 2013), 92.

Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,05$ dengan $VIF < 5$.⁴³

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengguna tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai signifikansi variabel dependen. Apabila $sig > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila $sig < 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.⁴⁴

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan waktu berkaitan satu sama lainnya.

⁴³ Ibid, Hal. 87.

⁴⁴ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hal. 170.

Metode yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < -2$ dan $< +2$ berarti terdapat autokorelasi
- 2) Jika $DW > -2$ dan $> +2$ berarti tidak ada autokorelasi.

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur sebaik mana variabel terkait dijelaskan oleh total variabel bebas. R^2 mengartikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas.

Jika R^2 mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika R^2 mendekati satu maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen, tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t biasanya digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh,

maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:⁴⁵

- a) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak
- c) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- d) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_a diterima

3. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (*sig*) dimana jika nilai *sig* di bawah 0,05 maka inflasi, bagi hasil dan *Bi rate* berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah*. Uji F digunakan untuk membuktikan apakah inflasi dan bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan deposito *mudharabah* secara simultan.

Kriteria:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁶

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara inflasi, tingkat bagi hasil dan *Bi rate* terhadap

⁴⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), Hlm. 224.

⁴⁶Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 228.

simpanan deposito *mudharabah*. Seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berganda berikut.⁴⁷

$$DM = a + b_1INF + b_2TBH + b_3BR + e$$

Dimana:

DM = Deposito *Mudharabah*

a = Konstanta

b = Koefisien Korelasi

INF = Inflasi

TBH = Tingkat Bagi Hasil

BR = *BI Rate*

⁴⁷ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), Hlm. 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia.

Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁴⁸

Selanjutnya, pada 2003, Bank Muamalat Indonesia dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia.

Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia

⁴⁸<https://www.bankmuamalat.co.id/> diakses pada hari Senin, 19 april 2021, pukul 20.00 wib.

(MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Bank Muamalat tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”* dan misi Bank Muamalat Indonesia adalah *“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian.*

Keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan”.⁴⁹

2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Direksi dan dewan komisaris telah bersama sama membahas dan mengkaji visi dan misi perusahaan secara mendalam sert

⁴⁹<https://www.bankmuamalat.co.id>.

aberkomitmen dalam melaksanakan dalam lingkungan bisnis perusahaan.

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁵⁰

B. Analisis Deskriptif

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tabel IV.1
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi (X1)	32	1.33	8.36	3.7069	1.90107
Tingkat Bagi Hasil (X2)	32	479	158706	36323.59	50142.079
BI Rate (X3)	32	3.50	7.75	5.4766	1.47336
Deposito Mudharabah (Y)	32	20547880	34166116	24434345.28	3491804.018
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 25, Data Diolah 2022)

Berdasarkan table VI.1 di atas diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2021 berjumlah 32 sampel.

⁵⁰ www.bankmuamalat.co.id.

Dalam penelitian dapat diketahui bahwa variabel inflasi (X1) memiliki nilai minimum 1,33 persen, nilai maximum sebesar 8,36 persen, nilai rata-rata sebesar 3,7069 persen dan nilai standar deviasi sebesar 19,0107.

Untuk variabel tingkat bagi hasil (X2) memiliki nilai minimum Rp. 497.000, nilai maximum sebesar Rp. 1.587.060, nilai rata-rata sebesar Rp. 363.230,59 dan nilai standar deviasi sebesar Rp. 501.142.

Untuk variabel *BI rate* (X3) memiliki nilai minimum 3,50 persen, nilai maximum sebesar 7,75 persen, nilai rata-rata sebesar 5,4766 persen dan nilai standar deviasi sebesar 1,47336.

Untuk variabel (Y) memiliki nilai minimum Rp. 20.547.880, nilai maximum sebesar Rp. 34.166.116, nilai rata-rata sebesar Rp. 24.434.345,28 dan nilai standar deviasi sebesar Rp. 3.491.804,018.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2048504.00166591
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.080

Test Statistic	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 25, Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel VI.2 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	Inflasi	.266	3.759
	Tingkat Bagi Hasil	.599	1.669
	BI Rate	.322	3.107

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 25, Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari seluruh variabel independen < 10 . Dan nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen $> 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18605461.486	1691473.934		11.000	.000
	Inflasi (X1)	224788.387	394823.346	.122	.569	.574
	Tingkat Bagi Hasil (X2)	36.077	9.975	.518	3.617	.001
	BI Rate (X3)	672897.947	463135.693	.284	1.453	.157

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 25, Data diolah 2022)

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejer dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari seluyruh variabel independen $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.810 ^a	.656	.619	2155453.449	.761

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 25, Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat dilihat *durbi-watson* yaitu 0, 761 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *durbi-watson* lebih besar dari -2 dan lebih dari +2 ($-2 \leq 1,733 \leq +2$).

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.6
Hasil Uji Kosfisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.619	2155453.449

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 25, Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.6 diatas besarnya hubungan antara inflasi, tingkat bagi hasil, dan BI rate secara simultan terhadap simpanan deposito *mudharabah* dengan nilai *R Square* sebesar 0, 656 atau 66 persen, sedang 34 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang

mempengaruhi deposito *mudharabah* seperti nilai tukar dan jumlah uang beredar.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel IV.7
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18605461.486	1691473.934		11.000	.000
Inflasi (X1)	224788.387	394823.346	.122	.569	.574
Tingkat Bagi Hasil (X2)	36.077	9.975	.518	3.617	.001
BI Rate (X3)	672897.947	463135.693	.284	1.453	.157

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 25, Data diolah 2022)

1) Uji t terhadap variabel Inflasi

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel IV.7 di atas variabel inflasi secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan t_{hitung} . Inflasi sebesar 0,569 dan t_{tabel} sebesar 1,699 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi derajat kebebasan $t_{tabel} = n - k - 1$ atau $32 - 3 = 29$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (0,569) < t_{tabel} (1,699)$, artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2) Uji t terhadap variabel Tingkat Bagi Hasil

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel IV.7 di atas variabel tingkat bagi hasil secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan dengan t_{hitung} tingkat bagi hasil sebesar 3,617 dan t_{tabel} sebesar 1,699 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi derajat kebebasan $t_{tabel} = n - k - 1$ atau $32 - 3 = 29$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (3,617) > t_{tabel} (1,699)$, artinya H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3) Uji t terhadap variabel BI rate

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel IV.7 di atas variabel BI rate secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan t_{hitung} BI rate sebesar 1,453 dan t_{tabel} sebesar 1,699 (dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari dua sisi derajat kebebasan $t_{tabel} = n - k$ atau $32 - 3 = 29$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (1,453) < t_{tabel} (1,699)$, artinya H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh BI *rate* terhadap jumlah simpanan depoaito *mudharabah* pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

c. Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel IV.8
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24788612626 3291.620	3	82628708754 430.550	17.785	.000 ^b
	Residual	13008742799 0078.770	28	46459795710 74.241		
	Total	37797355425 3370.400	31			

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 25, Data diolah 2022)

Berdasarkan tabel IV.8 diatas nilai F_{hitung} sebesar 17,785 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan nilai F_{hitung} sebesar 17,785 dan F_{tabel} 3,34 (dapat dilihat pada tabel statistic dengan nilai 0,05 dari dua sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1=28$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,34. Sehingga dapat diketahui bahwa F_{hitung} (17,785) $> F_{tabel}$ (3,34) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel inflasi, tingkat bagi hasil, BI *rate* berpengaruh positif terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18605461.486	1691473.934		11.000	.000
Inflasi (X1)	224788.387	394823.346	.122	.569	.574
Tingkat Bagi Hasil (X2)	36.077	9.975	.518	3.617	.001
BI Rate (X3)	672897.947	463135.693	.284	1.453	.157

Sumber: Hasil Penelitian (Output SPSS 25, Data diolah 2022)

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dibuat model persamaan regresi yaitu:

$$DM = a + b_1INF + b_2TBH + b_3BR + e$$

$$DM = 18605461,486 + 36,077 TBH + 672897,947 BR + 1691473,934$$

Penjelasan persamaan di atas yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah 18605461,486 rupiah. Angka tersebut merupakan nilai konstanta memiliki arti jika inflasi, tingkat bagi hasil dan BI *rate* tidak mengalami perubahan atau sam dengan 0, maka besarnya deposito *mudharabah* sebesar 18605461,486 rupiah.

- b) Nilai koefisien variabel tingkat bagi hasil (b_2) bernilai 36,077 rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan 36,077 rupiah.
- c) nilai koefisien variabel BI *rate* (b_3) bernilai 672897,947 rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan BI *rate* sebesar 1 persen maka deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar 672897,947 rupiah dengan catatan variabel lain dianggap konstanta.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, variabel inflasi mempunyai nilai $t_{hitung} (0,569) < t_{tabel} (1,699)$. Hal ini berarti menolak H_a atau menerima H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ali Et Al bahwa pada saat terjadi inflasi pemerintah cenderung mengambil kebijakan dengan menaikkan suku bunga untuk mengurangi jumlah uang yang beredar. Dengan dinaikkannya suku bunga acuan maka bank syariah juga akan menaikkan nisbah bagi hasilnya kepada nasabah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aswarwana Sinanga bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* dan berbanding terbalik dengan penelitian Yanti Hasibuan dimana penelitiannya inflasi berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Hal ini berarti jika inflasi naik tidak akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk mengubah penempatan dananya dalam bentuk tabungan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk

Dari hasil penelitian dengan melakukan uji t $t_{hitung} (3,617) > t_{tabel} (1,699)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat bagi hasil secara parsial terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Teori dalam buku Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis oleh Nurul Huda, dijelaskan bahwa semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak masalah yang melakukan investasi. Begitu juga halnya dengan *return* (pengembalian), semakin besar *return* maka semakin besar *profit* (keuntungan) dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.

Penelitian oleh Sofiani Sri Wahyuni dengan penelitian ini adalah variabel bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap deposito *mudharabah* sedangkan penelitian ini tidak berpengaruh.

Kesimpulannya bahwa besar atau kecilnya bagi hasil yang diperoleh nasabah bergantung pada pendapatan bank, nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank. Maka dari pada itu bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

3. Pengaruh BI *rate* terhadap Simpanan Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, variabel BI *rate* mempunyai nilai $t_{hitung} (1,453) < t_{tabel} (1,699)$. Hal ini berti H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel BI *rate* secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Afif Rudiansyah (2014) yang menyatakan BI *rate* tidak berpengaruh secara parsial terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

Menurut teori Pohan BI *rate* merupakan indikasi suku bunga jangka pendek yang diinginkan Bank Indonesia mencapai target inflasi. BI *rate* digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter agar terjadi kestabilan dalam mengimbangi pergerakan inflasi. Oleh karena itu baik turunnya BI *rate* secara umum tidak berimbas pada naik atau turunnya nilai rill bagi hasil yang diterima masyarakat saat menempatkan dananya di bank syariah. Maka nasabah bank syariah

tidak merespon secara berlebihan ketika BI *rate* dinaikkan ataupun diturunkan oleh pemerintah, sehingga tidak mempengaruhi simpana deposito *mudharabah* pada bank syariah.

Penelitian oleh Asmawarna Sinanga BI *Rate* memiliki pengaruh cukup dominan terhadap deposito *mudharabah* sedangkan penelitian ini variabel BI *rate* tidak berpengaruh secara parsial terhadap deposito *mudharabah*.

Kesimpulannya dari penelitian ini pengaruh BI *Rate* tidak mempengaruhi deposito *mudharabah* karena BI *Rate* merupakan suku bunga yang di publikasikan oleh Bank Indonesia yang merupakan Bank yang secara umum merupakan Bank Konvensional.

4. Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI *Rate* terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas, variabel inflasi, bagi hasil dan BI *rate* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) atau $F_{hitung} (17,785) > F_{tabel} (3,34)$. Hal ini berarti menerima H_a atau menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, bagi hasil dan BI *rate* secara simultan berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

Menurut Nila Juniarty, Mustika Noor Miftahi dan Achmad Tohirin menyatakan bahwa implikasi terhadap bank syariah yang menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil, biaya promosi, dan jumlah

kantor memiliki pengaruh terhadap penghimpun dana pihak ketiga (deposito *mudharabah*). Jumlah bagi hasil berpengaruh positif menunjukkan bahwa jumlah bagi hasil masih menjadi salah satu motivasi nasabah setelah pendapatan, dalam menginvestasikan dananya pada produk deposito *mudharabah*.

Jadi secara simultan (bersama-sama) bahwa variabel inflasi, bagi hasil dan BI *rate* berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hal ini dapat dilihat dari apabila variabel X naik atau turun maka akan menyebabkan pengaruh terhadap variabel

E. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu tingkat inflasi, bagi hasil dan BI *rate*, sedangkan masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah*.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam menggunakan data deposito *mudharabah* dan bagi hasil. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data bank saja dalam laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang di publikasikan oleh OJK.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai $t_{hitung} (0,569) < t_{tabel} (1,699)$.
2. Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai $t_{hitung} (3,617) > t_{tabel} (1,699)$.
3. Tidak terdapat pengaruh BI *rate* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai $t_{hitung} (1,453) < t_{tabel} (1,699)$.
4. Terdapat pengaruh tingkat inflasi, bagi hasil dan BI *rate* terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai $F_{hitung} (17,785) > F_{tabel} (3,34)$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak perbankan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah agar tahan terhadap guncangan krisis dan dampak makroekonomi yang dapat terjadi kapanpun

di Negara Indonesia khususnya pada produk deposito *mudharabah* dan sistem bagi hasilnya seta *BI rate*. Hal yang dapat dilakukan antara lain penguatan modal memiliki langkah antisipasi menghadapi dampak krisis dan makroekonomi, manajemen yang handal serta sosialisasi mengenai perankan syariah kepada masyarakat. Untuk *BI rate* mungkin masyarakat ataupun nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk khususnya sudah terbiasa dengan laju *BI rate* sehingga pada saat *BI rate* terjadi masyarakat dan nasabah dapat mengalokasikan dananya dengan benar dan pihak manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk harus lebih meningkatkan persentase bagi hasilnya sesuai dengan dengan ketentuan yang berlaku.

2. Bagi masyarakat diharapkan dengan penelitian ini dijadikan sebagai sumber informasi dan akan mendapat dan wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dengan produk deposito *mudharabah* sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan masyarakat menjadi mengerti tentang bagi hasil dan *BI rate*, sehingga pada saat masyarakat ingin menginvestasikan dananya mereka mereka memperoleh keuntungan yang tinggi.
3. Bagi peneliti **selanjutnya** diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi deposito *mudharabah* seperti nilai

tukar dan jumlah uang beredar, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitianpenelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2014. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Afif Rudiansyah. *Pengaruh Inflasi, Bi Rate, PDB, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 2. No. 2. April 2014
- Agus Farianto. *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO dan Bi Rate Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2013*. Jurnal Equilibrium, Vol. 2, No. 1, Juni 2014
- Ascarya. 2012. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asmawarna Sinanga. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Bi Rate), Bagi hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015". dalam Jurnal Analytica Islamica, Vol. 5, No. 2, 2016
- Ayu Yanita Sahara. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, dan Produk Domestic Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen. vol. 1. nomor 1 januari 2013
- Bungin Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Dadan Ramadhani. *Profit Sharing dan Investasi mudharabah dalam Perspektif Financing To Deposite Ratio*, Journal of Islamic Economics Finance and Banking. vol. 1. No. 1. mei 2017
- Danang Suyonto. 2013. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditaama

- Evi Natalia. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). vol. 9. 1 April 2014
- Faisal affandi. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Bi Rate dan Suku Bunga Bank Konvensional terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*. At-tawassuth. vol. 1, no.1, 2016
- Fauzan Al farizi. *pengaruh Inflasi, suku Bunga, likuiditas, dan bagi hasil terhadap Deposito Mudharabah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. vol. 5. nomor 4. April 2016
- Kholil Syukur. 2006. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Citapustaka Media
- Lydia Rahmadhini Arfiani. *Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. vol. 4. no. 1. juni 2017
- Muhammad Firdaus. 2011. *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2007. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insan
- Nuriel Fitria Sari. *"Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah Terhadap Pertumbuhan Simpanan Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri"* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017)

- Saban Echdar. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sofiani Sri Wahyuni. “*Pengaruh Bagi Hasil dan Bi Rate Terhadap Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2017*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Ulul Azmi Musthofa dkk. *Analisis Risiko Investasi Deposito Mudharabah*. Jurnal Ilmiah Islam. vol. 02. No. 02. Juli 2016
- Volta Diyanto dan Enni Savitri. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*. Peksis Jurnal. Vol. 7. No. 3. November 2015
- Wahbab Az-Zuhaili. 2012. *Tafsir Al-Wasith*. Jakarta: Darul Fikr Damaskus
- Yanti Hasibuan. “*Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil, dan Bi Rate Terhadap Investasi Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Aswidarni
Tempat/Tanggal Lahir : Tabuyung/ 24 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Status : Mahasiswi
Alamat Lengkap : Tabuyung, Kec. Muara Batang Gadis, Kab.
Mandailing Natal, Provinsi Sumatra Utara
No./ Email : 082276507124/ aswidarni1024@gmail.com

DATA ORANG TUA / WALI

Nama Orang Tua/Wali
Ayah : Asdin
Ibu : Wardiani Nasution
Pekerjaan Orang Tua/Wali
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua/Wali : Tabuyung, Kec. Muara Batang Gadis, Kab.
Mandailing Natal, Provinsi Sumatra Utara

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 381 Tabuyung
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 6 Muara Batang Gadis
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 2 Padangsidempuan
Tahun 2017-Sekarang : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan
Syariah IAIN Padangsisimpulan

Motto Hidup :

**“Allah Melihat Hambanya Hari ini Bukan Yang Kemaren Maka Berubahlah Jadi
Lebih Baik Dari Hari Kemaren”**

Lampiran

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Deposito Mudharabah (Y)	24434345.28	3491804.018	32
Inflasi (X1)	3.7069	1.90107	32
Tingkat Bagi Hasil (X2)	36323.59	50142.079	32
BI Rate (X3)	5.4766	1.47336	32

Correlations

		Deposito Mudharabah (Y)	Inflasi (X1)	Tingkat Bagi Hasil (X2)	BI Rate (X3)
Pearson Correlation	Deposito Mudharabah (Y)	1.000	.684	.744	.656
	Inflasi (X1)	.684	1.000	.633	.823
	Tingkat Bagi Hasil (X2)	.744	.633	1.000	.525
	BI Rate (X3)	.656	.823	.525	1.000
Sig. (1-tailed)	Deposito Mudharabah (Y)	.	.000	.000	.000
	Inflasi (X1)	.000	.	.000	.000
	Tingkat Bagi Hasil (X2)	.000	.000	.	.001
	BI Rate (X3)	.000	.000	.001	.
N	Deposito Mudharabah (Y)	32	32	32	32
	Inflasi (X1)	32	32	32	32
	Tingkat Bagi Hasil (X2)	32	32	32	32
	BI Rate (X3)	32	32	32	32

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BI Rate (X3), Tingkat Bagi Hasil (X2), Inflasi (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.810 ^a	.656	.619	2155453.449	.761
a. Predictors: (Constant), BI Rate (X3), Tingkat Bagi Hasil (X2), Inflasi (X1)					
b. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)					

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2478861262632	3	8262870875443	17.785	.000 ^b
		91.620		0.550		
	Residual	1300874279900	28	4645979571074		
		78.770		.241		
	Total	3779735542533	31			
		70.400				

- a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)
b. Predictors: (Constant), BI Rate (X3), Tingkat Bagi Hasil (X2), Inflasi (X1)

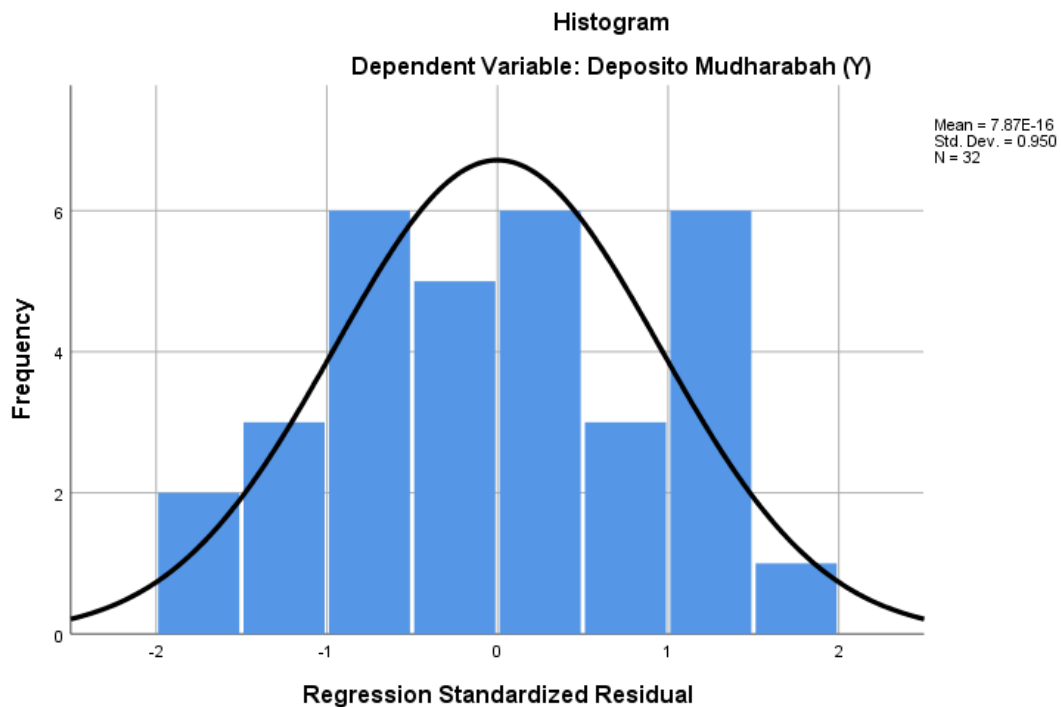
Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Inflasi (X1)	Tingkat Bagi Hasil (X2)	BI Rate (X3)
1	1	3.443	1.000	.00	.00	.02	.00
	2	.468	2.712	.02	.00	.62	.00
	3	.075	6.788	.24	.41	.36	.00
	4	.014	15.789	.73	.58	.00	.99

- a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)

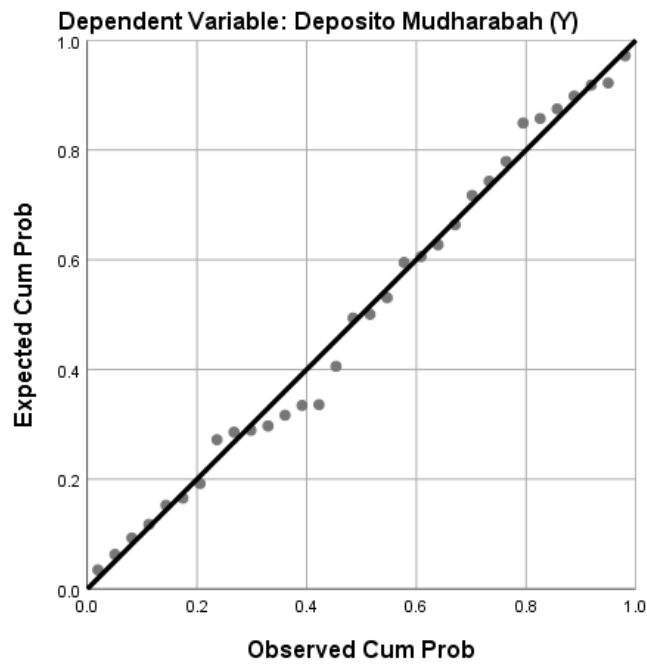
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21923144.00	31425320.00	24434345.28	2827777.688	32
Std. Predicted Value	-.888	2.472	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	438990.875	1267514.750	734028.096	208094.770	32
Adjusted Predicted Value	21922992.00	30305482.00	24390891.98	2740299.891	32
Residual	-3915752.500	4112888.500	.000	2048504.002	32
Std. Residual	-1.817	1.908	.000	.950	32
Stud. Residual	-1.967	1.949	.009	1.020	32
Deleted Residual	-4591799.000	4291728.000	43453.301	2370577.160	32
Stud. Deleted Residual	-2.081	2.059	.010	1.043	32
Mahal. Distance	.317	9.751	2.906	2.278	32
Cook's Distance	.000	.233	.041	.061	32
Centered Leverage Value	.010	.315	.094	.073	32

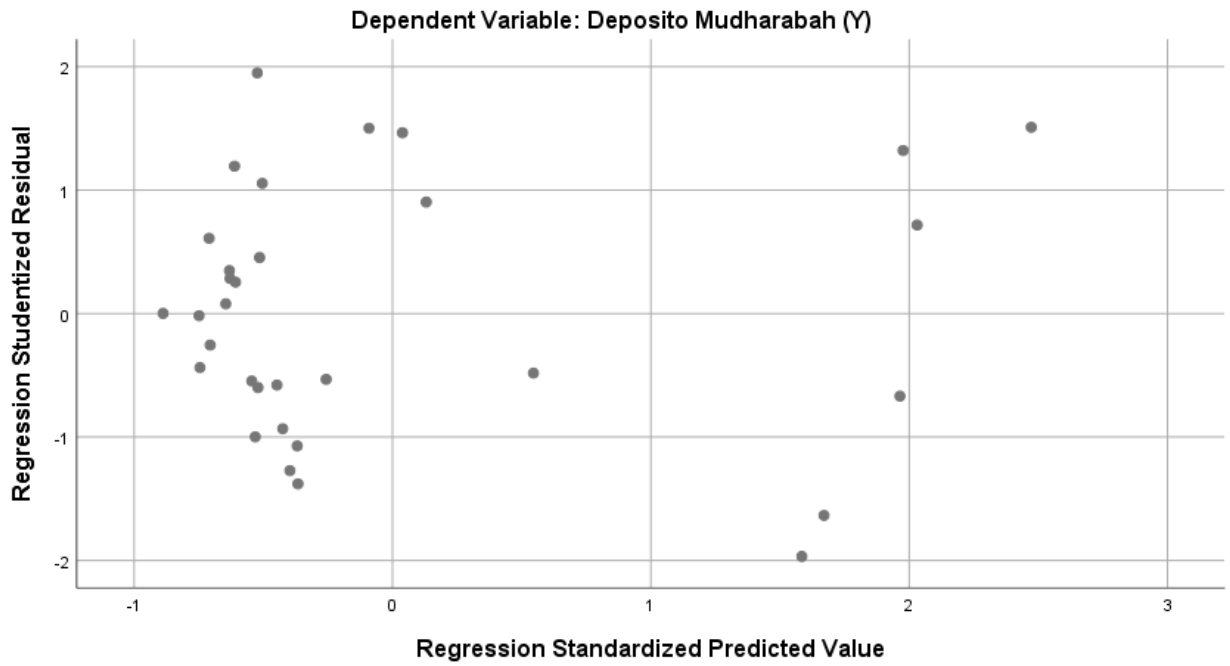
a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Coefficients^a

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	2048504.001665
		91
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.080
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi (X1)	32	1.33	8.36	3.7069	1.90107
Tingkat Bagi Hasil (X2)	32	479	158706	36323.59	50142.079
BI Rate (X3)	32	3.50	7.75	5.4766	1.47336
Deposito Mudharabah (Y)	32	20547880	34166116	24434345.28	3491804.018
Valid N (listwise)	32				

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18605461.486	1691473.934		11.000	.000
	Inflasi (X1)	224788.387	394823.346	.122	.569	.574
	Tingkat Bagi Hasil (X2)	36.077	9.975	.518	3.617	.001
	BI Rate (X3)	672897.947	463135.693	.284	1.453	.157
a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah (Y)						

Lampiran 3

T Tabel Statistik

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-39)

Pr Df	0,20 0,50	0,10 0,20	0,05 0,10	0,025 0,050	0,01 0,02	0,005 0,010	0,001 0,002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	66.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92482	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83312	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.20832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04814	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.448 68	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68117	1.30595	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	6.08083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Lampiran 4

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N)	Df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09

39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08

Lampiran 5

Data Perkembangan BI Rate (periode 2010-2017 dalam satuan Persen)

Tahun	BI Rate
Maret 2014	7,50
Juni 2014	7,50
September 2014	7,50
Desember 2014	7,75
Maret 2015	7,50
Juni 2015	7,50
September 2015	7,50
Desember 2015	7,50
Maret 2016	6,75
Juni 2016	6,50
September 2016	5,00
Desember 2016	4,75
Maret 2017	4,75
Juni 2017	4,75
September 2017	4,25
Desember 2017	4,25
Maret 2018	4,25
Juni 2018	4,75
September 2018	4,25
Desember 2018	4,25
Maret 2019	6,00
Juni 2019	6,00
September 2019	5,25
Desember 2019	5,00
Maret 2020	4,50
Juni 2020	4,25
September 2020	4,00
Desember 2020	3,75
Maret 2021	3,50
Juni 2021	3,50
September 2021	3,50
Desember 2021	3,50

Sumber: [www. bi. go. Id](http://www.bi.go.id)

Lampiran 6

Data Perkembangan Inflasi (periode 2010-2017 dalam satuan Persen)

Tahun	Inflasi
Maret 2014	7,32
Juni 2014	6,70
September 2014	4,53
Desember 2014	8,36
Maret 2015	6,38
Juni 2015	7,26
September 2015	6,83
Desember 2015	3,35
Maret 2016	4,45
Juni 2016	3,45
September 2016	3,07
Desember 2016	3,02
Maret 2017	3,61
Juni 2017	4,37
September 2017	3,72
Desember 2017	3,62
Maret 2018	3,40
Juni 2018	3,12
September 2018	2,88
Desember 2018	3,13
Maret 2019	2,48
Juni 2019	3,28
September 2019	3,39
Desember 2019	2,72
Maret 2020	2,96
Juni 2020	1,96
September 2020	1,42
Desember 2020	1,68
Maret 2021	1,37
Juni 2021	1,33
September 2021	1,60
Desember 2021	1,87

Sumber: [www. bi. go. Id](http://www.bi.go.id)

Lampiran 2
Tabel Data Tabulasi

Periode		Inflasi (X1)	Tingkat Bagi Hasil (X2)	BI Rate (X3)	Deposito Mudharabah (Y)
		(%)	(Jutaan Rupiah)	(%)	(Jutaan Rupiah)
2014	1	7,32	130.016	7,5	28.680.282
	2	6,7	139.094	7,5	31.583.292
	3	4,53	148.376	7,5	32.326.415
	4	8,36	158.706	7,75	34.166.116
2015	1	6,38	112.836	7,5	25.854.546
	2	7,26	100.614	7,5	24.998.279
	3	6,83	21.884	7,5	25.055.222
	4	3,35	11.050	7,5	26.462.031
2016	1	4,45	10.968	6,75	27.545.073
	2	3,45	11.721	6,5	27.237.778
	3	3,07	8.145	5	27.066.789
	4	3,02	14.658	4,75	25.235.650
2017	1	3,61	2.560	4,75	25.183.132
	2	4,37	5.422	4,75	23.890.369
	3	3,72	3.811	4,25	21.924.102
	4	3,61	4.159	4,25	23.665.514
2018	1	3,4	2.434	4,25	22.282.527
	2	3,12	1.503	5,25	21.744.849
	3	2,88	1.320	5,75	21.971.270
	4	3,13	1.251	6	21.181.791
2019	1	2,48	897	6	21.355.876
	2	3,28	540	6	20.547.880
	3	3,39	873	5,25	20.836.434
	4	2,72	780	5	22.775.331
2020	1	2,96	774	4,5	21.412.555
	2	1,96	479	4,25	21.925.510
	3	1,42	46.979	4	20.752.788
	4	1,68	40.336	3,75	21.742.153
2021	1	1,37	67.614	3,5	22.679.452
	2	1,33	38.523	3,5	23.349.177
	3	1,6	37.016	3,5	23.233.433
	4	1,87	37.016	3,5	23.233.433

BI Rate

2014

Variabel	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Tahunan
BI Rate	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.75	7.75	-

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/9/bi-rate.html>

Access Time: June 30, 2022, 10:33 am

BI Rate

2015

Variabel	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	7.75	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50	7.50

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/8/bi-rate.html>

Access Time: June 30, 2022, 10:38 am

BI Rate

2016

Variabel	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	7.25	7.00	6.75	6.75	6.75	6.50	6.50	5.25	5.00	4.75	4.75	4.75

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/7/bi-rate.html>

Access Time: June 30, 2022, 10:46 am

BI Rate 2017												
Variabel	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	4.75	4.75	4.75	4.75	4.75	4.75	4.75	4.50	4.25	4.25	4.25	4.25

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/6/bi-rate.html>

Access Time: June 30, 2022, 10:49 am

BI Rate 2018												
Variabel	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	4.25	4.25	4.25	4.25	4.75	5.25	5.25	5.50	5.75	5.75	6.00	6.00

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/5/bi-rate.html>

Access Time: June 30, 2022, 10:50 am

BI Rate 2019												
Variabel	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	6.00	5.75	5.50	5.25	5.00	5.00	5.00

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/4/bi-rate.html>

Access Time: June 30, 2022, 10:51 am

BI Rate 2020												
Variabel	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	5.00	4.75	4.50	4.50	4.50	4.25	4.00	4.00	4.00	4.00	3.75	3.75

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/3/bi-rate.html>

Access Time: June 30, 2022, 10:53 am

BI Rate 2021												
Variabel	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
BI Rate	3.75	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50	3.50

Sumber: Bank Indonesia.

Source Url: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/2/bi-rate.html>

Access Time: June 30, 2022, 10:58 am

Target Inflasi

Tahun	Target Inflasi	Inflasi Aktual (% ,yoy)
2001	9% - 10%	10.02
2002	4% - 6%	12.55
2003	9+1%	50.6
2004	5,5+1%	6,40
2005	6+1%	17,11
2006	8+1%	6,60
2007	6+1%	6,59
2008	5+1%	11,06
2009	4,5+1%	2,78
2010	5+1%	6,96
2011	5+1%	3,79
2012	4,5+1%	4,30
2013	4.5+1%	8,38
2014	4.5+1%	8,36
2015	4+1%	3,35
2016	4±1%	3,02
2017	4±1%	3,61
2018	3,5±1%	3,13
2019**	3,5±1%	2,72
2020**	3±1%	1,68
2021**	3±1%	1,87
2022*	3±1%	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 76 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2021 13 Januari 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Aswidarni
NIM : 1740100274
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan


Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

